

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan hasil pemeriksaan laboratorium berdasarkan parameter tertentu pada kelompok sampel yang diteliti. Rancangan penelitian ini menggunakan metode cross sectional (potong lintang), yaitu pengambilan data dilakukan pada satu waktu tertentu tanpa adanya perlakuan terhadap subjek penelitian.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-April 2026

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Bakunase Kota Kupang selanjutnya dilakukan pemeriksaan jumlah kadar hemoglobin di Laboratorium Klinik Utama ASA

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah jumlah kadar hemoglobin, usia, jenis kelamin, lama pengobatan dan kepatuhan pengobatan pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Bakunase

D. Populasi, Sampel dan Teknik pengambilan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien tuberkulosis paru yang sedang menjalani pengobatan di Puskesmas Bakunase Kota Kupang

2. Sampel

Sampel penelitian diambil dari pasien tuberkulosis paru yang sedang menjalani pengobatan di Puskesmas Bakunase Kota Kupang yang berjumlah 30 sampel yang memenuhi kriteria inklusi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling pada penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eklusi yang telah ditentukan

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien yang terdiagnosis tuberkulosis paru berdasarkan pemeriksaan klinis dan/atau laboratorium di Puskesmas Bakunase.
- 2) Pasien TB paru yang sedang menjalani pengobatan OAT.
- 3) Pasien yang bersedia menjadi responden dan datanya lengkap.

E. Definisi Oprasional

tabel 3 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kadar Hemoglobin	Hasil pemeriksaan darah lengkap menunjukan kadar hemoglobin. Nilai normalnya yaitu normal ≥ 13 g/dL pada laki-laki dan ≥ 12 g/dL pada perempuan.	<i>Hematology Analyzer</i>	Rendah P: <12 mg/dl L: <13 mg/dl Normal P: 12-16 mg/dl L: 13-17 mg/dl Tinggi P: >16 mg/dl L: >17mg/dl	Rasio
Usia	Umur responden dalam tahun saat penelitian dilakukan.	Kuisiomer	Produktif 15-16 tahun Non Produktif ≥ 65 tahun	Nominal
Jenis Kelamin	Jenis kelamin responden (laki-laki/perempuan).	Kuisiomer	Laki-laki Perempuan	Nominal
Lama Pengobatan	jumlah waktu (hari/bulan) yang dijalani pasien sejak dosis pertama hingga terapi dinyatakan selesai oleh tenaga kesehatan.	Kuisiomer	Fase Intensif (0-2 bulan) Fase Lanjutan (3-6 bulan)	Ordinal
Kepatuhan pengobatan	Kepatuhan pengobatan adalah perilaku pasien TB paru dalam menjalani pengobatan sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh tenaga Kesehatan	Kuisiomer	Patuh (minum OAT setiap hari sesuai dosis dan waktu yang ditentukan) Cukup Patuh (kadang-kadang lupa atau terlambat minum OAT, tetapi tetap melanjutkan pengobatan) Tidak Patuh (sering melewatkan dosis, tidak minum obat sesuai jadwal, atau menghentikan obat sebelum waktu yang ditentukan)	Ordinal

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan

- a. Melakukan observasi lokasi penelitian
- b. Penyusunan, revisi dan seminar proposal
- c. Mengurus Kode etik penelitian
- d. Mengurus surat izin penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menjelaskan tujuan penelitian dan tanda tangan responden yang menyetujui
- b. Pengambilan data dengan pengisian kuisioner oleh responden
- c. Melakukan prosedur pemeriksaan

1) Tahap pra analitik

- a) Persiapan alat dan bahan

Alat yang digunakan yaitu hematology analyzer, jarum, spuit 3 ml, dan tourniquet. Bahan yang dibutuhkan yaitu tabung vacutainer EDTA berwarna ungu, handscoon, masker, kapas kering, alkohol swab 70%, plaster, dan darah vena.

- b) Persiapan pasien
- c) Menjelaskan kepada pasien tindakan yang akan dilakukan
- d) Pengambilan darah vena

- 1) Disiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk pengambilan sampel darah vena.

- 2) Dipilih vena yang akan ditusuk lalu dilakukan pembendungan dengan menggunakan torniquet 3-5 cm dari lipatan siku. Pasien diminta untuk mengepalkan tangan agar vena lebih menonjol.
- 3) Dibersihkan daerah kulit yang akan dilakukan penusukan menggunakan alkohol swab 70% secara melingkar, lalu dibiarkan mengering.
- 4) Ditusuk vena dengan sudut 15 sampai 30 derajat antara jarum dan kulit.
- 5) Dilepaskan torniquet ketika darah mulai mengalir kedalam tabung, lalu perlahan-lahan penghisap spuit ditarik sampai jumlah darah yang dibutuhkan diperoleh. Secara bersamaan, pasien diarahkan untuk membuka kepalan tangan secara perlahan.
- 6) Diletakkan kapas kering diatas tusukan tanpa memberikan tekanan, setelah spuit terisi penuh.
- 7) Dilepaskan jarum dari lokasi penusukan dan diberikan tekanan kapas kering pada daerah bekas tusukan hingga darah berhenti mengalir.
- 8) Dimasukkan darah dalam spuit kedalam tabung vacutainer EDTA.

- 9) Ditempelkan plester pada luka tusukan dan diberikan label pada tabung dengan informasi yang benar.

2) Tahap analitik

Darah yang sudah didapat kemudian dilakukan pemeriksaan darah lengkap atau Complete Blood Count (CBC) menggunakan alat otomatis di Laboratorium Klinik Utama ASA sampel darah diperiksa di alat hematology analyzer dengan prosedur pemeriksaan sebagai berikut:

- a. Dihomogenkan sampel sebelum dilakukan pemeriksaan pada alat hematology analyzer
- b. Dicek status alat dalam keadaan siap
- c. Diklik manual ikon pada tool bar
- d. Dimasukkan ID pasien, nama, umur, dan jenis kelamin, lalu diklik ok.
- e. Dimasukkan tabung berisi sampel ke dalam tempat sampel dan ditekan tombol start.
- f. Hasil pemeriksaan diprint secara otomatis.
- g. Dicatat hasil pemeriksaan kadar Hemoglobin

3) Tahap pasca analitik

Nilai rujukan hemoglobin

Normal : 13-17 g/dL untuk pria dan 12-16 g/dL untuk wanita.

G. Analisis Hasil

Metode analisis hasil yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu data dari hasil pemeriksaan yang diperoleh diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan dideskripsikan menggunakan prosedur dan nilai rujukan kadar hemoglobin menurut standar yang ada di laboratorium.